

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Beban kerja perawat di UPT RSUD Madani Palu sebagian besar berada pada kategori tinggi.
2. *Self-efficacy* perawat di UPT RSUD Madani Palu sebagian besar berada pada kategori tinggi.
3. Kepatuhan perawat dalam melakukan EWS di UPT RSUD Madani Palu sebagian besar berada pada kategori patuh.
4. Ada hubungan beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.
5. Ada hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) di UPT RSUD Madani Palu.

B. Saran

1. Bagi RSUD Madani

Bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kepatuhan dalam penerapan penilaian *Early Warning Score* (EWS) saat melakukan pengkajian dan anamnesis pasien. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan berkala, penerapan SOP EWS secara konsisten, pengukuran tanda vital yang tepat, dokumentasi yang akurat, serta pelaporan segera apabila ditemukan tanda perburukan kondisi pasien.

2. Bagi Universitas Widya Nusantara Palu

Bagi institusi pendidikan (akademik) agar menyediakan buku, jurnal-jurnal penelitian online secara nasional maupun internasional yang membahas beban kerja dan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawat dalam melakukan penilaian *Early Warning Score* (EWS) sehingga pembahasan dalam penelitian ini lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian dengan jumlah variabel yang lebih banyak lagi dan melanjutkan sampai ke analisis multivariat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode observasi langsung dalam pengukuran kepatuhan perawat terhadap penerapan *Early Warning Score* (EWS), sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan mencerminkan praktik nyata di lapangan.